GreatLink Supreme Bond Fund

Januari 2016
FUND FACT SHEET

Portofolio

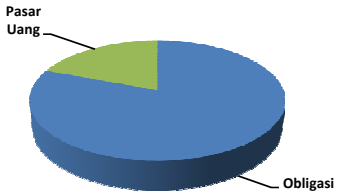

Obligasi	80.77%
Pasar Uang	19.23%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

			Jan-16	Dec-15		Perubahan
Obligasi Pemerintah :	Obligasi Pemerintah		NAB/Unit	NAB/Unit		(%)
Deposito Berjangka :	Bank Maybank Indonesia Tbk	Nilai Tertinggi	**1,083.8354**	**1,069.6631**	↑	**1.32%**
	Bank Panin Indonesia Tbk PT	Nilai Terendah	**1,047.9682**	**1,034.4256**	↑	**1.31%**
	PT BANK OCBC NISP TBK					

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

Kinerja Harian Dalam %

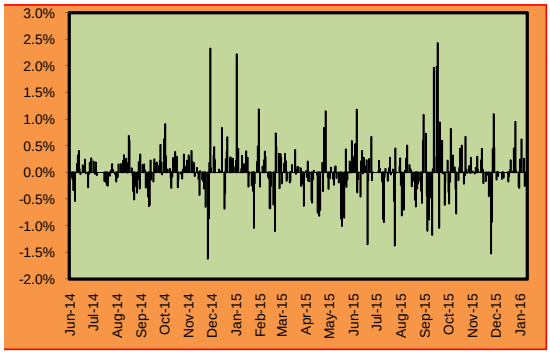

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

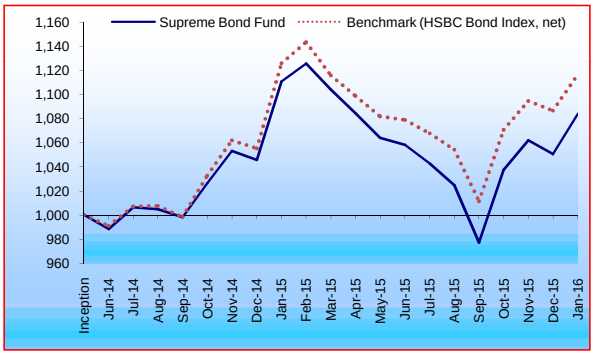

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	3.16%	4.46%	3.94%	3.16%	-2.42%	-	8.38%
HSBC Bond Index net	2.78%	4.30%	4.58%	2.78%	-0.81%	-	11.67%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @29-01-2016	:	Rp 10 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 29 Jan 2016)	:	1,083.8354

Analisa

Pasar obligasi Indonesia berhasil membukukan kinerja positif di bulan pertama tahun ini terlepas dari permulaan yang lemah. Secara umum investor masih memiliki kekuatiran yang sama yaitu pergerakan harga minyak, pertumbuhan perekonomian yang lemah dan arah kebijakan bank sentral. Dari sisi suplai, pemerintah tidak kekurangan demand terbukti dari tingginya minat masuk di setiap lelang terjadwal yang diselenggarakan di bulan ini. Lelang obligasi konvensional pertama dan kedua tahun ini berhasil mengumpulkan minat masuk masing-masing sebesar Rp 26 triliun dan Rp 25 triliun. Kementerian Keuangan menerbitkan sejumlah total Rp 26 triliun dari dua lelang obligasi konvensional dan Rp 8 triliun dari lelang obligasi sukuk. Kombinasi dari valuasi yang menarik, posisi investor yang masih rendah dan perbaikan investor sentimen yang cepat mendasari kuatnya demand terlepas dari tingkat volatilitas yang tinggi. Per 22 Januari, pemerintah berhasil menerbitkan 21,47% dari target penerbitan obligasi (net) di 2016. Masih dari sisi suplai, pemerintah mengumumkan rencana penerbitan empat obligasi ritel tahun ini. Di pasar sekunder, meskipun sentimen investor secara umum disetir oleh faktor eksternal, perkembangan perekonomian domestik berperan penting mendasari peningkatan minat atas pasar obligasi Indonesia. Pasar obligasi memulai bulan dengan lemah saat kekuatiran terhadap Cina kembali mempengaruhi pasar. Perbaikan fundamental perekonomian memungkinkan Bank Indonesia memulai siklus pelonggaran suku bunga sehingga berhasil menghindari terjadinya aksi jual meskipun sentimen secara keseluruhan masih lemah. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks obligasi HSBC yang mengukur total return ditutup di 762,27, mencerminkan kenaikan bulanan sebesar +2,89%. Kurva imbal hasil bergerak turun dimana obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 8,15% (-60bps), 8,20% (-49bps), 8,50% (-43bps), dan 8,53% (-38bps). Perbaikan minat investor asing dibulan ini tercermin dari kenaikan posisi kepemilikan asing yang tercatat di Rp 578,32 triliun per 29 Januari 2016 (+Rp 19,79 triliun), setara dengan 38,94% (+0,73%) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Februari 2016

FUND FACT SHEET

Portofolio

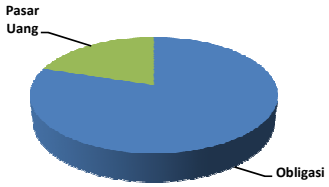

Obligasi	80.03%
Pasar Uang	19.97%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah :	Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :	Bank BTN
	Bank Maybank Indonesia Tbk
	Bank Panin Indonesia Tbk PT
	PT BANK OCBC NISP TBK

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Feb-16 NAB/Unit	Jan-16 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**1,105.3077**	**1,083.8354**	↑	**1.98%**
Nilai Terendah	**1,087.9888**	**1,047.9682**	↑	**3.82%**

Kinerja Harian Dalam %

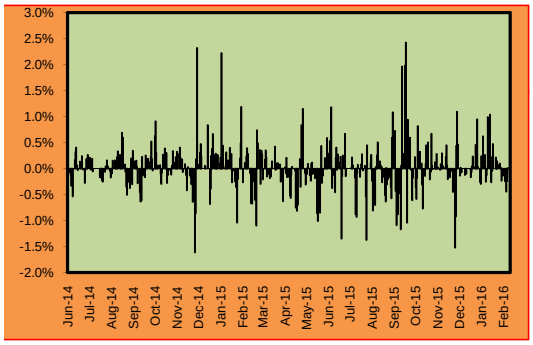

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

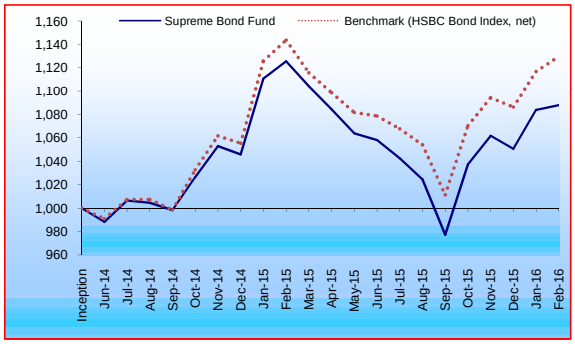

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	0.38%	2.46%	6.18%	3.56%	-3.34%	-	8.80%
HSBC Bond Index net	1.16%	3.21%	7.17%	3.98%	-1.20%	-	12.96%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @29-02-2016	:	Rp 10 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 29 Feb 2016)	:	1,087.9888

Analisa

Pasar obligasi Indonesia kembali membukukan kinerja positif di bulan Februari dilatarbelakangi ekspektasi perpanjangan periode suku bunga rendah dunia dan fundamental perekonomian yang membaik. Kedua faktor tersebut menjadi landasan terjadinya rally di bulan ini. Sentimen pasar tetap berputar sekitar kebijakan yang diambil pemerintah berbagai negara dalam rangka merespon perlambatan perekonomian. Sementara pergerakan harga komoditas kembali memicu meningkatnya volatilitas pasar. Di pasar perdana, animo pasar tercermin dari tingginya penawaran masuk baik untuk lelang obligasi konvensional maupun lelang obligasi sukuk sepanjang bulan ini. Perbaikan fundamental perekonomian, penguatan mata uang, kebijakan pemerintah yang suportif dan tingkat imbal hasil yang menarik dibandingkan dengan negara berkembang lainnya mengundang arus dana masuk ke obligasi Rupiah. Sebagai hasilnya, Kementerian Keuangan berhasil menerbitkan obligasi sejumlah Rp 31,3tn dari lelang obligasi konvensional dan menerbitkan sejumlah Rp 10,32tn dari lelang obligasi sukuk. Di pertengahan Februari, pemerintah telah berhasil mengamankan 25% dari target penerbitan obligasi (net) di 2016Di pasar sekunder, pasar obligasi domestik terus diuntungkan oleh perbaikan sentimen terhadap aset beresiko saat semakin banyaknya bank sentral negara maju mengadopsi kebijakan suku bunga negatif. Sentimen positif dari bulan lalu yang dipicu oleh kebijakan suku bunga negatif bank sentral Jepang terus bertahan sampai pertengahan bulan. Langkah mengejutkan lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memutuskan menurunkan limit penentuan suku bunga deposito bank dari 200-225bps menjadi 75-100bps diatas suku bunga BI disambut baik oleh pasar dan memicu rally terutama untuk obligasi bertenor pendek. Namun rally tertahan oleh aksi profit taking saat pelaku pasar kembali kuatir atas pergerakan harga komoditas yang tetap rendah karena produsen minyak menolak menurunkan tingkat produksi. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks obligasi HSBC yang mengukur total return ditutup di 771,581, mencerminkan kenaikan bulanan sebesar +1,22%. Kurva imbal hasil bergerak turun dimana obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 7,9% (-25bps), 8,22% (+2bps), 8,59% (+9bps), dan 8,62% (+8bps). Perbaikan minat investor asing dibulan ini tercermin dari kenaikan posisi kepemilikan asing yang tercatat di Rp 587,78tn per 29 Februari 2016 (+Rp 9,46tn), setara dengan 38,98% (+0,04%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Maret 2016

FUND FACT SHEET

Portofolio

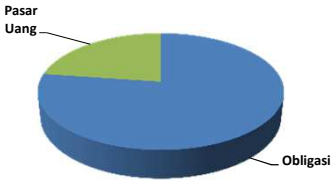

Obligasi	77.23%
Pasar Uang	22.77%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah :	Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :	Bank BTN Tbk
	Bank BTPN Tbk
	Bank Panin Indonesia Tbk PT
	PT BANK OCBC NISP TBK

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Mar-16 NAB/Unit	Feb-16 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1,126.1304	1,105.3077	1.88%
Nilai Terendah	1,087.7519	1,087.9888	-0.02%

Kinerja Harian Dalam %

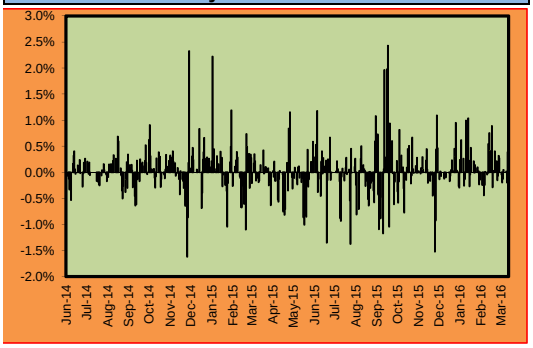

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

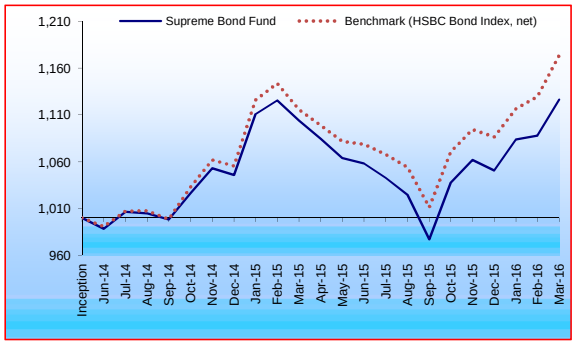

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	3.51%	7.19%	15.23%	7.19%	1.99%	-	12.61%
HSBC Bond Index net	3.90%	8.03%	16.03%	8.03%	5.21%	-	17.37%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @31-03-2016	:	Rp 11 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 31 Mar 2016)	:	1,126.1304

Analisa

Pasar obligasi Indonesia untuk tiga bulan berturut-turut ditutup positif, membukukan kinerja bulanan yang tinggi didukung oleh arus dana masuk yang kuat. Sentimen pasar terus dibentuk oleh faktor yang sama: pergerakan harga komoditas, pertumbuhan perekonomian serta arah kebijakan moneter negara maju. Di bulan ini faktor eksternal menjadi pendorong utama pergerakan pasar diikuti oleh faktor internal. Sepanjang bulan ini pemerintah berhasil menerbitkan obligasi dengan jumlah total sebesar Rp 52,93triliun yang berasal baik dari lelang obligasi konvensional maupun dari lelang obligasi sukuk. Sebagian besar lelang kecuali lelang terakhir di penghujung bulan tercatat oversubscribed. Mengoptimalkan momentum pasar modal yang suportif, pemerintah menerbitkan global sukuk sebesar USD 2,5miliar terdiri dari USD 750juta dengan tenor 5 tahun dan USD 1,75miliar dengan tenor 10 tahun di tingkat imbal hasil 3,4% dan 4,55%. Hasilnya, per akhir bulan pemerintah telah mencapai sekitar 50% dari target penerbitan obligasi (gross) untuk 2016. Di pasar sekunder, obligasi Indonesia mengalami rally yang didorong oleh arus dana masuk sejalan dengan meningkatnya optimisme investor terhadap aset beresiko. Pasar obligasi memulai bulan dengan sentimen positif didukung oleh kenaikan harga minyak dunia yang sempat menembus level USD 40/barrel serta penguatan data perekonomian dari Amerika Serikat. Sentimen pasar sempat memburuk setelah Cina mengumumkan angka perdagangan yang melemah. Akan tetapi, minat atas risiko kembali pulih setelah ECB tidak hanya memangkas suku bunga namun juga meningkatkan jumlah pembelian kembali obligasi per bulan serta memperluas daftar pembelian obligasi ke obligasi yang diterbitkan oleh korporasi non-bank. Langkah tersebut memastikan diperpanjangnya periode suku bunga rendah. Tingkat ketahanan pasar negara berkembang ditengah tingginya volatilitas pasar modal dunia sejak awal tahun serta fundamental perekonomian yang membaik menjadi faktor utama mengalirnya arus dana masuk ke pasar Asia termasuk Indonesia. Sentimen pasar kembali meredup dipengaruhi ketidakpastian atas perjanjian pembatasan suplai minyak dunia dan saat investor menanti hasil rapat FOMC. Sentimen kemudian berbalik menguat disertai aliran dana masuk saat Ketua Fed, Yellen mengeluarkan pernyataan yang menegaskan bahwa Fed akan berhati-hati dalam menentukan momentum kenaikan suku bunga. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks obligasi HSBC yang mengukur total return ditutup di 803,223, mencerminkan kenaikan bulanan sebesar +4,10%. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

April 2016

FUND FACT SHEET

Portofolio

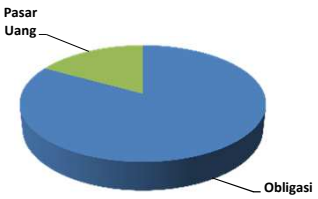

Obligasi	83.03%
Pasar Uang	16.97%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka : Bank BTN Tbk
Bank Maybank Indonesia Tbk PT
Bank Panin Indonesia Tbk PT
PT BANK OCBC NISP TBK

	Apr-16 NAB/Unit	Mar-16 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1,151.0510	1,126.1304	↑	2.21%
Nilai Terendah	1,132.1932	1,087.7519	↑	4.09%

Kinerja Harian Dalam %

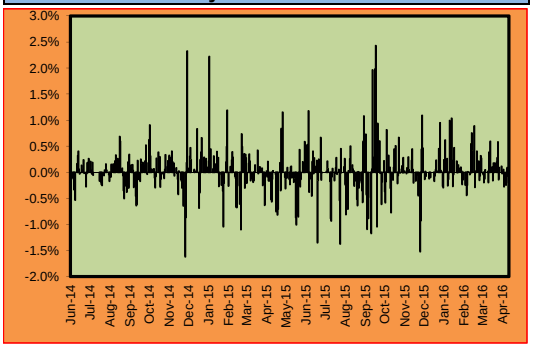

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

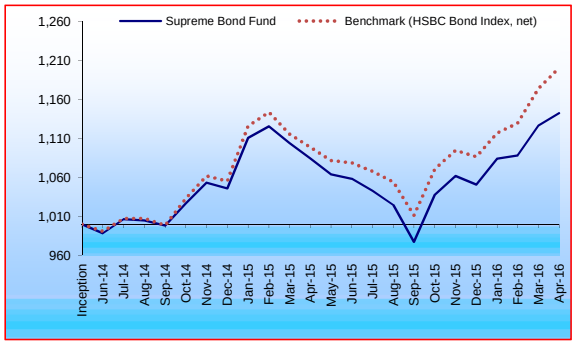

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	1.44%	5.40%	10.10%	8.73%	5.34%	-	14.23%
HSBC Bond Index net	2.29%	7.51%	12.14%	10.50%	9.26%	-	20.06%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @29-04-2016	:	Rp 11 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 29 Apr 2016)	:	1,142.3390

Analisa

Pasar obligasi Indonesia membukukan kinerja positif untuk empat bulan berturut-turut didorong oleh arus dana yang terus membanjiri pasar obligasi berdenominasi Rupiah ditengah realokasi aset dunia. Arah kebijakan bank sentral negara maju di bulan ini kembali mengundang arus masuk ke negara berkembang sementara dari sisi domestik, fundamental perekonomian Indonesia menjadi alasan kuat bagi investor untuk menambah alokasi. Tingkat inflasi bulan April di 3,36% YoY (-0,45% MoM) lebih rendah dari perkiraan yaitu di 3,81% YoY (-0,28% MoM) dilatarbelakangi penurunan harga bahan pangan terkait faktor musim panen serta penurunan harga bahan bakar. Angka inflasi inti menurun ke 3,41% YoY (Maret: 3,50% YoY). Neraca perdagangan bulan Maret kembali mencatatkan surplus sebesar USD 497juta (konsensus: surplus USD 465juta) disebabkan oleh kontraksi dari sektor ekspor. Angka tersebut menyebabkan Bank Indonesia ("BI") menjaga tingkat suku bunga di 6,75% serta menetapkan suku bunga pinjaman FASBI dan suku bunga simpanan FASBI masing-masing di 7,25% dan 4,75%. Sementara cadangan devisa di akhir April terlihat relatif stabil di USD 107,7miliar (Maret: USD 107.5miliar). Di bulan ini juga pemerintah mengajukan revisi anggaran pendapatan dan belanja negara. Revisi ini diperkirakan akan menghasilkan defisit anggaran lebih tinggi yaitu 2,5% dari PDB (sebelumnya 2,15%). Di pasar sekunder, bulan ini masih terlihat dinamika positif arus dana masuk baik dari investor domestik maupun asing ditengah ketiadaan katalis baru sementara bank sentral negara maju kembali menekankan tidak ada perubahan dalam kebijakan mereka. Bank Sentral Eropa (ECB) menjaga tingkat suku bunga tetap rendah dan menyampaikan kesiapan untuk meluncurkan stimulus tambahan apabila risiko meningkat sementara bank sentral Amerika Serikat (Fed) juga cenderung menjaga tingkat suku bunga rendah dengan mengeluarkan pernyataan yang netral. Hal tersebut menegaskan kuatnya minat terhadap aset beresiko. Namun terlihat juga kecenderungan aksi profit taking mengingat rally yang belakangan terjadi di obligasi berdenominasi Rupiah. Di sisi demand, pasar diuntungkan oleh kuatnya demand dari investor domestik sehingga memberikan dukungan terhadap harga obligasi. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks obligasi HSBC yang mengukur total return ditutup di 822,611, mencerminkan kenaikan bulanan sebesar +2,41%. Kurva imbal hasil untuk obligasi bertenor panjang turun lebih dalam dibandingkan dengan obligasi pendek dan menengah. Obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 7,40% (+9bps), 7,70% (+10.0bps), 7,88% (-21bps), dan 7,87% (-20bps). Arus dana masuk meningkatkan posisi kepemilikan asing ke Rp 626,17triliun per 29 April 2016 (+Rp 20,09triliun), setara dengan 38,85% (+0,37%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Mei 2016

FUND FACT SHEET

Portofolio

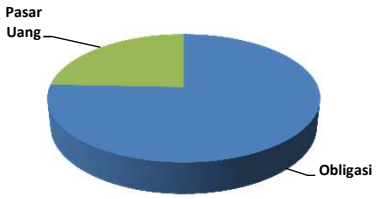

Obligasi	75.65%
Pasar Uang	24.35%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka : Bank BTN Tbk
Bank Maybank Indonesia Tbk PT
Bank Panin Indonesia Tbk PT
PT BANK OCBC NISP TBK

	May-16 NAB/Unit	Apr-16 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**1,144.4521**	**1,151.0510**	↓	**-0.57%**
Nilai Terendah	**1,133.1235**	**1,132.1932**	↑	**0.08%**

Kinerja Harian Dalam %

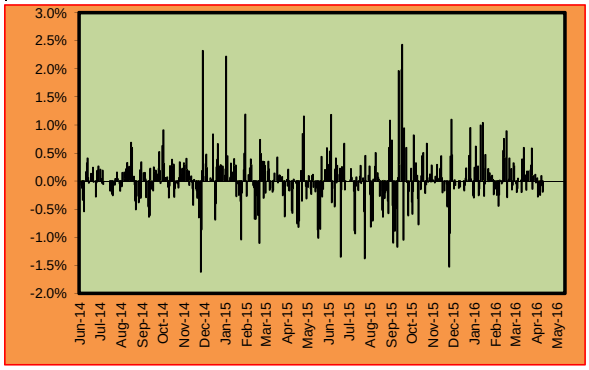

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

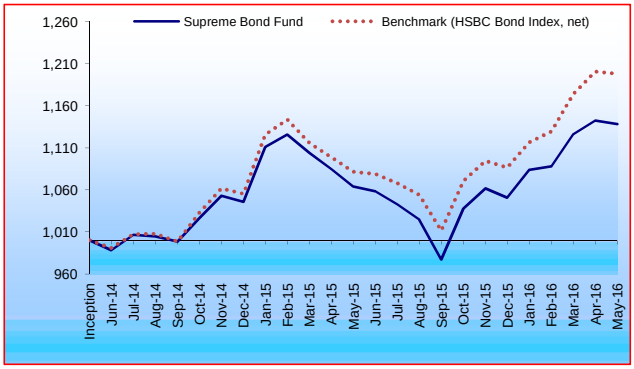

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-0.34%	4.64%	7.21%	8.36%	6.99%	-	13.84%
HSBC Bond Index net	-0.22%	6.05%	9.45%	10.26%	10.75%	-	19.79%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @31-05-2016	:	Rp 11 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 31 Mei 2016)	:	1,138.4401

Analisa

Pergerakan pasar obligasi di bulan ini lebih disetir oleh sentimen. Di awal bulan pasar obligasi terlihat sepi saat investor lebih memilih posisi netral menjelang rapat Fed yang diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas akan momentum kenaikan suku bunga Fed. Investor memilih untuk berpaling ke aset aman (safe haven asset) serta mengurangi porsi kepemilikan di aset berisiko tinggi sehingga memberikan tekanan termasuk terhadap aset Indonesia. Sentimen positif terlihat di pertengahan bulan saat partai Golkar memutuskan untuk meninggalkan koalisi oposisi untuk bergabung dengan kubu pemerintah. Pergerakan politik ini dinilai positif oleh pelaku pasar karena akan memuluskan persetujuan Undang-undang Tax Amnesty dari parlemen. Namun sentimen positif ini tidak bertahan lama saat investor kembali defensive dan market kembali sepi menjelang pidato Yellen. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks Bloomberg untuk obligasi lokal Indonesia ditutup di 188,834, mencerminkan penurunan bulanan sebesar -0,23%. Kurva imbal hasil bergerak naik dimana obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 7,52% (+12bps), 7,85% (+16bps), 8,03% (+15bps), dan 8,04% (+16bps). Posisi kepemilikan asing terlihat menurun ke IDR 621,96tn per 31 Mei 2016 (-IDR 4.21tn), setara dengan 38,28% (-0,57%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Juni 2016

FUND FACT SHEET

Portofolio

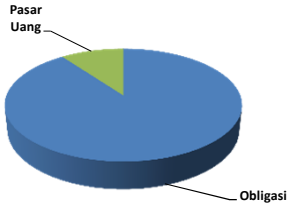

Obligasi	89.86%
Pasar Uang	10.14%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah: Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka : Bank Danamon Syariah
Bank Maybank Indonesia Tbk, PT
PT BANK OCBC NISP TBK

	Jun-16 NAB/Unit	May-16 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**1,158.8400**	**1,144.4521**	↑	**1.26%**
Nilai Terendah	**1,137.8744**	**1,133.1235**	↑	**0.42%**

Kinerja Harian Dalam %

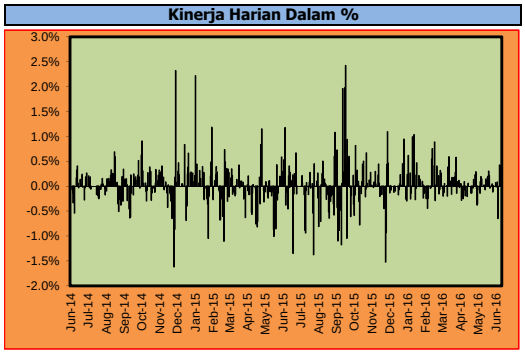

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

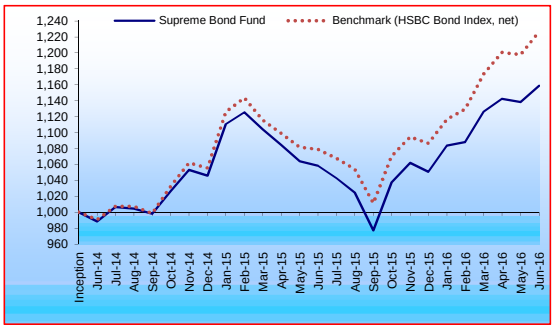

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	1.79%	2.90%	10.30%	10.30%	9.51%	-	15.88%
HSBC Bond Index net	2.39%	4.51%	12.89%	12.89%	13.70%	-	22.65%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @30-06-2016	:	Rp 11,6 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 30 Juni 2016)	:	1,158.8400

Analisa

Pasar obligasi domestik Indonesia mengalami peningkatan minat risiko secara umum di bulan Juni. Tema investasi global di bulan ini adalah meningkatnya minat atas aset negara berkembang dibandingkan aset negara maju. Fundamental perekomonian yang mendukung serta perkembangan positif pengesahan Undang-undang Pengampunan Pajak menaikkan sentimen positif investor terhadap aset Indonesia. Angka inflasi Juni yang lebih tinggi dari perkiraan di 3,45% YoY (0,66% MoM) disebabkan oleh faktor musiman yaitu bulan puasa. Inflasi inti juga meningkat di 3,49% (Mei: 3,41%). Neraca perdagangan bulan Mei mencatatkan surplus yang lebih rendah sebesar USD 376juta (konsensus: USD 248juta) disebabkan peningkatan angka impor terkait dengan bulan Ramadan. Faktor diatas melatarbelakangi keputusan Bank Indonesia ("BI") untuk memangkas suku bunga sebesar 25bps ke 6,5%. Kondisi perekonomian yang terjaga juga melandasi pemangkasan suku bunga pinjaman FASBI dan suku bunga simpanan FASBI masing-masing ke 4,5% dan 7,0%. Sementara cadangan devisa di akhir Juni juga membaik ke USD 109,8 miliar dari posisi akhir bulan Mei di 103,6miliar. Di pasar perdana, minat yang tinggi juga terlihat dari peserta lelang obligasi berdenominasi Rupiah. Besarnya animo investor memungkinkan pemerintah menaikkan target penerbitan obligasi sejumlah Rp 40,986tn dari lelang obligasi konvensional dan lelang obligasi Sukuk. Sementara di pasar sekunder, sentimen bulan ini digerakkan oleh faktor global dan domestik. Pasar dibuka dengan penegasan dari S&P atas peringkat hutang Indonesia di BB+/Positive outlook. Walaupun lembaga pemeringkat internasional ini tidak memberikan upgrade terlepas dari ekspektasi tinggi investor untuk kenaikan peringkat, hal ini tidak memicu reaksi yang berarti karena investor lebih berfokus kepada komentar Fed atas panduan kenaikan suku bunga. Setelah Fed menegaskan kembali untuk berhati-hati sebelum memutuskan kenaikan suku bunga, aksi beli segera terlihat di pasar. Aktivitas pasar obligasi kemudian menurun mendekati pelaksanaan referendum Inggris dimana investor kembali waspada menghadapi ketidakpastian hasil referendum. Pasar mengalami koreksi saat investor global merespon keputusan Inggris untuk keluar dari Uni Eropa, yang dirajuk sebagai peristiwa Brexit. Sentimen penghindaran resiko menggerakkan pasar modal dunia yang kemudian berdampak negatif atas aset berisiko termasuk pasar obligasi Indonesia. Untungnya koreksi hanya terjadi sesaat. Pasar kembali stabil dan pulihnya nilai tukar Rupiah berhasil menenangkan aksi jual. Rupiah terus menguat saat parlemen mengesahkan Undang-undang Pengampunan Pajak yang dapat membantu mendanai anggaran negara. Berita tersebut menuai reaksi positif dari pasar modal dan memicu rally sampai akhir bulan. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks Bloomberg untuk obligasi lokal Indonesia ditutup di 193,579, mencerminkan kenaikan bulanan sebesar 2,51%. Kurva imbal hasil bergerak turun dimana obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 7,26% (-26bps), 7,42% (-42bps), 7,62% (-41bps), dan 7,66% (-38bps). Posisi kepemilikan asing terlihat naik ke Rp 643,99tn per 30 Juni 2016 (+Rupiah 22,03triliun), setara dengan 39,10% (+0,83%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Juli 2016

FUND FACT SHEET

Portofolio

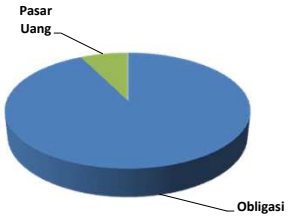

Obligasi	92.60%
Pasar Uang	7.40%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Jul-16 NAB/Unit	Jun-16 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1,196.7043	1,158.8400	↑	3.27%
Nilai Terendah	1,166.1105	1,137.8744	↑	2.48%

Kinerja Harian Dalam %

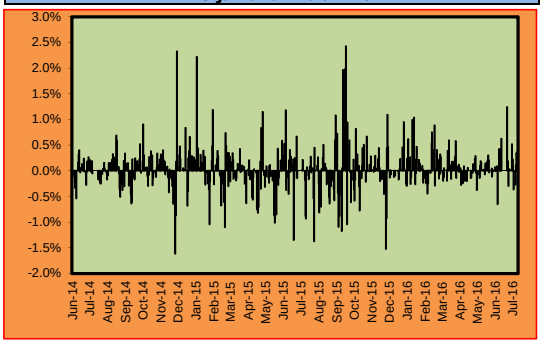

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

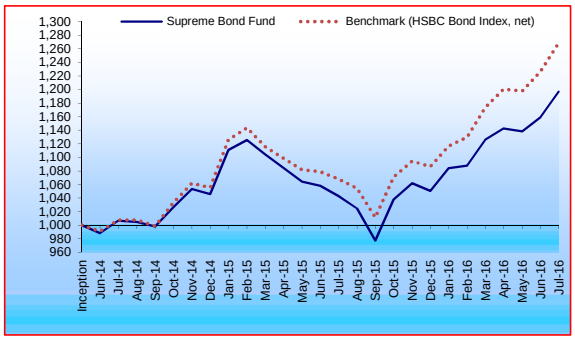

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	3.27%	4.76%	10.41%	13.91%	14.77%	-	19.67%
HSBC Bond Index net	3.41%	5.65%	13.58%	16.74%	18.79%	-	26.84%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @29-07-2016	:	Rp 12 juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.
Harga Unit (per 29 Juli 2016)	:	1,196.7043

Analisa

Pasar obligasi Indonesia berhasil melangkah lebih jauh ke daerah positif dengan membukukan kinerja bulanan terbaik kedua sejak awal tahun terlepas dari hari kerja yang pendek di bulan Juli dikarenakan libur Idul Fitri selama seminggu. Dari sisi eksternal, perilaku investor global yang terus mencari aset dengan imbal hasil tinggi menopang pergerakan harga obligasi. Namun, faktor penggerak dominan datang dari perkembangan domestik. Inflasi bulan Juli yang terkendali di 3,21% YoY (0,69% MoM) lebih rendah dari perkiraan yaitu di 3,37% YoY (0,83% MoM) sementara angka inflasi inti tercatat datar di 3,49% YoY (Juni: 3,49% YoY). Angka inflasi tersebut di dorong oleh faktor musiman yaitu bulan Ramadan. Neraca perdagangan bulan Juni mencatatkan surplus sebesar USD 900juta (konsensus: surplus USD 212juta) disebabkan oleh pelemahan kontraksi sektor ekspor. Tingkat inflasi yang terkendali dan posisi surplus neraca perdagangan yang lebih tinggi dari perkiraan dipandang sebagai faktor pendukung bagi bank sentral untuk melakukan pelonggaran kebijakan moneter, hal mana yang dilihat sebagai jaminan bagi tingkat imbal hasil untuk bergerak turun. Meskipun Bank Indonesia ("BI") memutuskan untuk menjaga tingkat suku bunga di 6,5% serta suku bunga pinjaman FASBI dan suku bunga simpanan FASBI masing-masing ke 7,0% dan 4,5%, sentimen pasar secara umum tetap terjaga positif dilatarbelakangi data makro ekonomi yang baik. Reaksi positif atas amnesti pajak juga terus meningkatkan minat atas risiko atas aset Indonesia sehingga menaikkan posisi kepemilikan asing di obligasi pemerintah yang berdenominasi Rupiah. Dari sisi suplai, pemerintah menerbitkan sejumlah Rp 23,42triliun dengan memaksimalkan penerbitan dari dua lelang di bulan ini baik lelang konvensional maupun lelang sukuk. Positif sentimen yang berkelanjutan terhadap aset berisiko tercermin di perkembangan penerbitan obligasi pemerintah dimana per 28 Juli sudah mencapai 79,03% dari target penerbitan untuk tahun ini. Sentimen di pasar sekunder pada bulan ini umumnya tetap positif dilatarbelakangi ekspektasi tinggi atas implementasi amnesti pajak. Lelang pertama sesudah libur Idul Fitri mendapat minat masuk yang sangat besar sejumlah Rp 46,85triliun. Minat tinggi tersebut membanjiri pasar sekunder sehingga memicu rally. Sentimen atas risiko terlihat mereda saat BI melawan konsensus dengan memutuskan untuk TIDAK memangkas suku bunga. Sentimen kembali membaik menjelang akhir bulan saat pemerintah mengumumkan perubahan kabinet. Pengumuman tersebut lalu diikuti dengan keputusan Fed untuk TIDAK menaikkan suku bunga memastikan sentimen pasar terjaga positif sampai akhir bulan. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks Bloomberg untuk obligasi lokal Indonesia ditutup di 200,528, mencerminkan kenaikan bulanan sebesar 3,59%. Kurva imbal hasil bergerak turun dimana obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 6,69% (-56bps), 6,90% (-52bps), 7,20% (-42bps), dan 7,33% (-33bps). Posisi kepemilikan asing terlihat naik ke Rp 659,03tn per 29 Juli 2016 (+Rupiah 15,04triliun), setara dengan 39,39% (+0,28%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Agustus 2016

FUND FACT SHEET

Portofolio

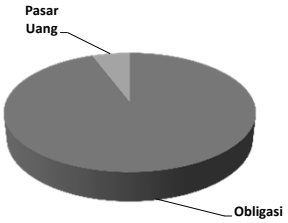

Obligasi	94.23%
Pasar Uang	5.77%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Aug-16 NAB/Unit	Jul-16 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**1,204.3116**	**1,196.7043**	↑	**0.64%**
Nilai Terendah	**1,188.1940**	**1,166.1105**	↑	**1.89%**

Kinerja Harian Dalam %

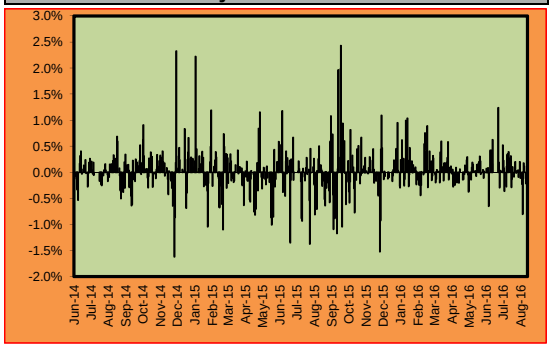

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

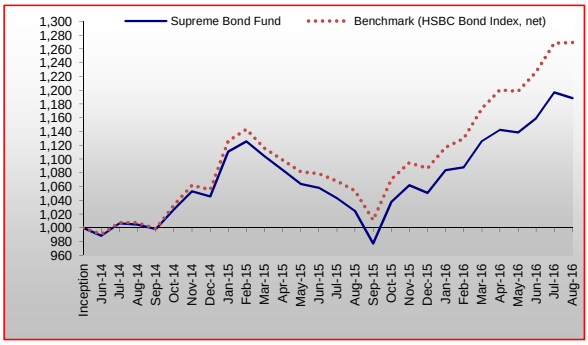

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-0.70%	4.39%	9.23%	13.11%	15.97%	-	18.84%
HSBC Bond Index net	0.05%	5.93%	12.34%	16.80%	20.39%	-	26.90%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Stabil
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah	Harga Unit (per 31 Agustus 2016)	:	1,188.3721
Total Dana @31-08-2016	:	Rp 12 juta			

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

Pergerakan pasar obligasi Indonesia di bulan Agustus sangat lambat dimana sentimen pasar menunggu perubahan kebijakan bank sentral. Pergerakan harga obligasi tidak bergerak jauh karena investor terpaku kepada kemungkinan kenaikan suku bunga Fed di bulan September. Angka inflasi Agustus tercatat rendah, melambat di 2,79% YoY (-0,02% MoM), lebih rendah dari perkiraan konsensus yaitu di 3,34% YoY (0,02% MoM) disebabkan oleh harga makanan dan transportasi. Inflasi inti juga melambat di 3,32% (Juli: 3,49%). Neraca perdagangan bulan Juli membukukan surplus yang lebih rendah dari perkiraan sebesar USD 590juta (konsensus: surplus USD 654 juta) disebabkan perlambatan dari sisi ekspor dan impor. Bank Indonesia memutuskan menjaga suku bunga acuan yang baru yaitu 7-days repo rate di 5,25%. BI juga menjaga suku bunga simpanan FASBI di 4,5% namun memangkas suku bunga pinjaman FASBI sebesar 100bps ke 6%. Sisi suplai terus memberikan dukungan terhadap pasar obligasi Indonesia mengingat per 24 Agustus 2016 pemerintah telah menerbitkan sebanyak 87,31% dari target penerbitan tahun ini. Walaupun penawaran masuk yang terlihat di lelang menunjukkan tren menurun sejalan dengan minat investor atas aset beresiko, Kementerian Keuangan berhasil menerbitkan obligasi sejumlah Rp 59,5triliun baik dari lelang konvensional maupun lelang sukuk. Walaupun tidak terlihat ada konsolidasi harga obligasi, baik sentimen pasar maupun volume perdagangan obligasi tertahan oleh antisipasi investor yang sebagian besar memperkirakan Fed akan mengumumkan perubahan arah kebijakan menuju ke peningkatan suku bunga saat membacakan pidato di Jackson Hole. Sentimen terhadap aset negara berkembang kemudian membaik saat Gubernur Fed Yellen dalam pidatonya tidak memberikan sinyal jelas timing kenaikan suku bunga. Meskipun tidak terlihat rally, harga obligasi berhasil pulih sehingga di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks Bloomberg untuk obligasi lokal Indonesia ditutup di 200,633, mencerminkan kenaikan bulanan tipis hanya sebesar 0,05%. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 6,25% (+1bps), 6,76% (+7bps), 7,09% (+19bps), dan 7,38% (+19bps). Pelemahan minat risiko di bulan ini juga terlihat di posisi kepemilikan asing yang walaupun naik menjadi Rp 668,09tn per 31 Agustus 2016 (+Rp 9,06tn), secara persentase turun menjadi 38,87% (-0,52%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

September 2016
FUND FACT SHEET

Portofolio

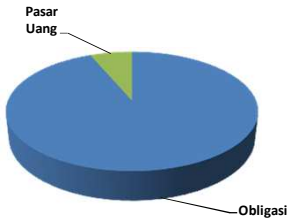

Obligasi	93.58%
Pasar Uang	6.42%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Sep-16 NAB/Unit	Aug-16 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1,207.2340	1,204.3116	↑	0.24%
Nilai Terendah	1,193.0843	1,188.1940	↑	0.41%

Kinerja Harian Dalam %

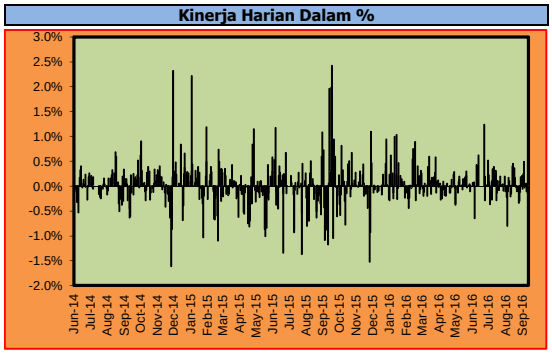

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

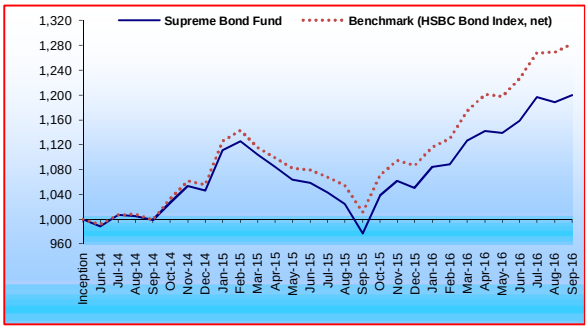

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	1.00%	3.57%	6.58%	14.24%	22.81%	-	20.02%
HSBC Bond Index net	1.04%	4.54%	9.25%	18.02%	26.76%	-	28.22%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Stabil
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah	Harga Unit (per 30 September 2016)	:	1,200.2067
Total Dana @30-09-2016	:	Rp 12 juta			

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

Pasar obligasi berhasil mempertahankan kinerja positif terlepas dari sentimen beragam yang terjadi sepanjang bulan ini. Secara umum sentimen investor terhadap pasar obligasi Indonesia masih baik terutama karena data perekonomian domestik yang bagus dan perkembangan program Amnesti Pajak yang menggembirakan. Dari sisi domestik, inflasi September mencatatkan angka yang sesuai dengan konsensus yaitu di 0,22% MoM atau 3,07% YoY berada di kisaran target pemerintah. Kontributor utama atas angka inflasi datang dari harga pangan, transportasi dan tarif listrik. Angka inflasi inti September tercatat menurun di 3,21% YoY (Agustus: 3,32%). Di pasar perdana, dinamika suplai terlihat berjalan sangat baik. Per tanggal 20 September 2016, pemerintah telah mengamankan 93,50% dari kebutuhan penerbitan tahun ini. Di bulan ini saja pemerintah telah menerbitkan secara total Rp 36triliun dari lelang obligasi konvensional dan obligasi sukuk. Di lelang obligasi konvensional bulan ini, pemerintah membuka kembali penerbitan obligasi seri FR61 (2022) dan FR59 (2027) untuk menggantikan seri benchmark 5 dan 10 tahun. Di penghujung bulan, pemerintah juga mulai menawarkan ORI13, obligasi ritel dengan tenor 3tahun dengan kupon 6,25%. Dilihat dari data historis, pendanaan dari obligasi ritel dapat mencapai Rp 20triliun sehingga dapat memperingan kebutuhan pendanaan anggaran negara. Kinerja pasar obligasi di bulan ini didorong oleh beberapa faktor. Katalis domestik yaitu inflasi yang terkendali yang memicu pemangkasan suku bunga BI sebesar 25bps dan perkembangan yang baik dari program Tax Amnesty memicu aksi beli. Namun investor terlihat berperilaku defensif saat menjelang pengumuman suku bunga beberapa bank sentral negara maju. Terlepas dari beragam sentimen di bulan ini, minat dari investor asing dan lokal terus menyokong kinerja pasar obligasi. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks Bloomberg untuk obligasi lokal Indonesia ditutup di 202,83, mencerminkan kenaikan bulanan sebesar 1,09%. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 6,82% (+6bps), 7,05% (-4bps), 7,27% (-11bps), dan 7,37% (-1bps). Sentimen risiko bulan ini tercermin di porsi kepemilikan asing yang meningkat ke Rp 684,98tn per 30 September 2016 (+Rp 16,89tn), setara dengan 39,16% (+0,28%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Oktober 2016

FUND FACT SHEET

Portofolio

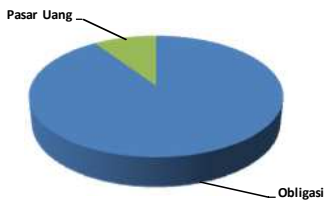

Obligasi	90.56%
Pasar Uang	9.44%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Oct-16 NAB/Unit	Sep-16 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1,203.9472	1,207.2340	-0.27%
Nilai Terendah	1,175.1453	1,193.0843	-1.50%

Kinerja Harian Dalam %

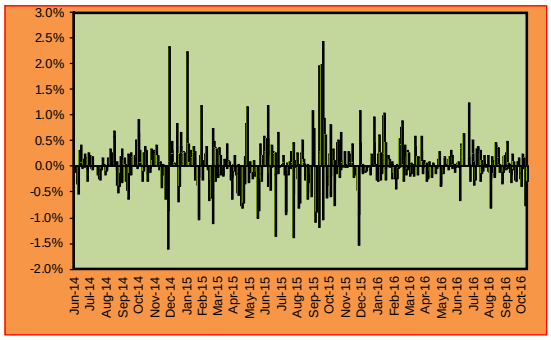

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

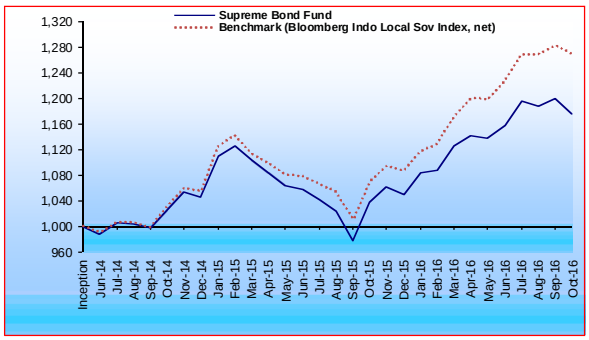

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-2.09%	-1.80%	2.87%	11.86%	13.26%	-	17.51%
Bloomberg Indonesia Local Sov. Index, net*	-1.05%	0.03%	5.68%	16.78%	18.51%	-	26.87%

** sebelum May 2016: HSBC Bond Index, net*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Stabil
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah	Harga Unit (per 31 Oktober 2016)	:	1,175.1453
Total Dana @31-10-2016	:	Rp 12 juta			

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

Kinerja pasar obligasi domestik Indonesia di Oktober menurun sebesar -1.10%, mencerminkan kekuatiran investor di bulan ini. Sentimen global memainkan peranan penting dalam menentukan arah pergerakan pasar obligasi. Kombinasi dari arah pergerakan kebijakan bank sentral negara maju, pelemahan mata uang negara berkembang, pergerakan harga minyak dunia dan perkembangan politik Amerika Serikat mempengaruhi perilaku investor. Pengaruh sentimen global begitu kuat sehingga mengalahkan data perekonomian domestik yang mendukung. Menjelang akhir tahun, sisi suplai tetap kondusif mengingat pemerintah telah memenuhi lebih dari 90% target penerbitan obligasi tahun ini. Kementerian Keuangan ("Kemenkeu") juga berhasil mengumpulkan sebanyak Rp 19,69triliun dari hasil penerbitan ORI13, obligasi ritel bertenor 3 tahun di kupon 6,6%. Sampai akhir tahun tekanan untuk pembiayaan anggaran belanja semakin longgar mengingat pemerintah masih memiliki pilihan untuk menerbitkan sukuk global di 4Q16. Aksi penghindaran risiko terlihat dari penurunan minat partisipasi di lelang terjadwal obligasi pemerintah sepanjang bulan ini. Kemenkeu menerbitkan sejumlah Rp 23,84triliun baik dari lelang konvensional maupun lelang sukuk. Meskipun tingkat imbal hasil telah mencapai level yang menarik bahkan memancing investor lokal melakukan aksi beli, sentimen atas pasar obligasi tetap melemah sampai tutup bulan. Di akhir bulan, kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks Bloomberg untuk obligasi lokal Indonesia ditutup di 200,59, mencerminkan kinerja bulanan -1,10%. Kurva imbal hasil bergerak naik dimana obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 6,94% (+12bps), 7,25% (+20bps), 7,6% (+33bps), dan 7,76% (+39bps). Sentimen risiko tercermin dari penurunan porsi kepemilikan asing ke Rp 675,64triliun per 31 Oktober 2016 (-IDR 9,35tn), setara dengan 38,40% (-0.75%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

November 2016

FUND FACT SHEET

Portofolio

Obligasi	98.97%
Pasar Uang	1.03%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Nov-16 NAB/Unit	Oct-16 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1,178.6633	1,203.9472	-2.10%
Nilai Terendah	1,116.3887	1,175.1453	-5.00%

Kinerja Harian Dalam %

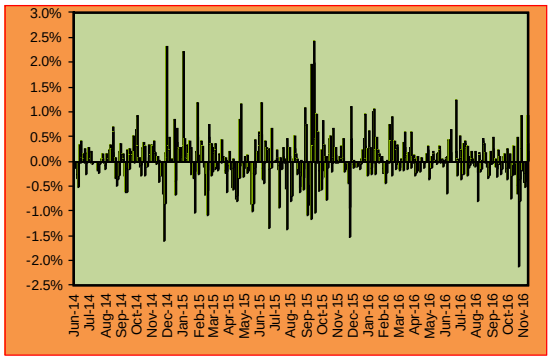

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

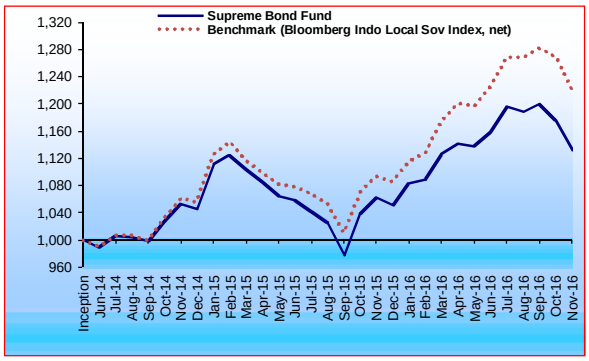

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-3.60%	-4.67%	-0.49%	7.83%	6.69%	-	13.29%
Bloomberg Indonesia Local Sov. Index, net*	-3.79%	-3.81%	1.89%	12.35%	11.53%	-	22.07%

** sebelum May 2016: HSBC Bond Index, net*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Bank Kustodian	:	Citibank N.A
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah
Total Dana @30-11-2016	:	Rp 11 Juta

Metode Penilaian	:	Harian
Tingkat hasil	:	Stabil
Annual Management Charge	:	2% p.a.*
Harga Unit (per 30 November 2016)	:	1,132.8949

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

Pasar obligasi turun tajam di bulan November disebabkan oleh faktor eksternal. Hasil pemilihan presiden Amerika Serikat ("AS") yang mengejutkan banyak pihak menjadi penggerak utama pasar modal dunia yang kemudian berdampak negatif terhadap pasar obligasi Indonesia. Mendekati akhir tahun, tidak terlihat lagi tekanan dari sisi suplai. Kementerian Keuangan ("Kemenkeu") hanya menyelenggarakan dua lelang terjadwal bulan ini. Jumlah total penerbitan sebesar Rp 16,45triliun dari lelang obligasi konvensional dan obligasi sukuk. Di penghujung bulan, pemerintah mengumumkan rencana penerbitan obligasi sukuk global untuk mendanai anggaran negara. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks Bloomberg untuk obligasi lokal Indonesia turun tajam sebesar 4% ke 192,582, penurunan bulanan terburuk sejak awal tahun. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 7,92% (+98bps), 8,10% (+85bps), 8,19% (+59bps), dan 8,21% (+44bps). Porsi kepemilikan asing juga terlihat menurun ke Rp 656,06triliun per 30 November 2016 (-Rp 19,58triliun), setara dengan 37,05% (-1,36%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Supreme Bond Fund

Desember 2016
FUND FACT SHEET

Portofolio

Obligasi	96.60%
Pasar Uang	3.40%

Alokasi Aset

Kas ≤ 90%
Efek Utang ≤ 100%

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah : Obligasi Pemerintah
Deposito Berjangka :

Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT BNP Paribas Investment Partners

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNPP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global yaitu BNP Paribas Group.

	Dec-16 NAB/Unit	Nov-16 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1,166.0194	1,178.6633	↓	-1.07%
Nilai Terendah	1,132.9827	1,116.3887	↑	1.49%

Kinerja Harian Dalam %

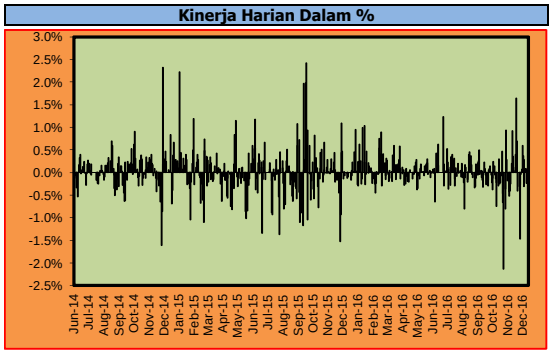

NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs HSBC Bond Index Net

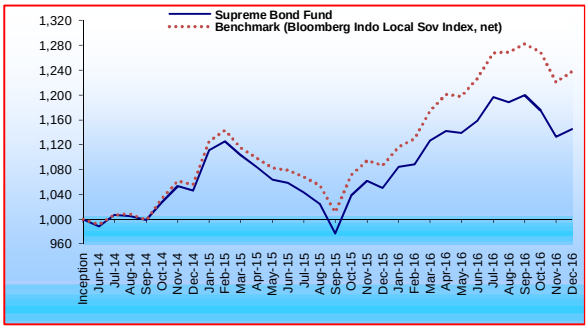

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	1.05%	-4.62%	-1.21%	8.97%	8.97%	-	14.48%
Bloomberg Indonesia Local Sov. Index, net*	1.39%	-3.48%	0.90%	13.91%	13.91%	-	23.76%

** sebelum May 2016: HSBC Bond Index, net*

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**20-Jun-14**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Stabil
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Rendah - Menengah	Harga Unit (per 30 Desember 2016)	:	1,144.7864
Total Dana @30-12-2016	:	Rp 11 Juta			

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

Pasar obligasi Indonesia menutup tahun 2016 dengan membukukan kinerja bulanan positif di bulan terakhir seiring dengan perbaikan sentimen atas pasar negara berkembang. Pasar obligasi berhasil kembali ke ranah positif sejalan dengan pulihnya sentimen pasar modal dunia dari koreksi bulan lalu yang dipicu oleh hasil tidak terduga dari pemilihan presiden Amerika Serikat. Pergerakan pasar sepanjang bulan relatif stabil mengingat tidak ada katalis besar yang mengejutkan di bulan ini. Di bulan Desember, pemerintah hanya sekali menyelenggarakan lelang yang berhasil menarik minat sebesar Rp 29,3tn dimana hanya diterbitkan obligasi sebanyak Rp 6,2tn. Sepanjang 2016, pemerintah berhasil memenuhi kebutuhan penerbitan obligasi sebesar IDR 651,8tn. Kementerian Keuangan ("Kemenkeu") mengumumkan seri benchmark untuk tahun 2017 yaitu: FR61 (2022) untuk 5thn, FR59 (2027) untuk 10thn, FR74 (2032) untuk 15thn dan FR72 (2036) untuk 20thn. Kemenkeu juga mengumumkan kalender lelang 1Q17 dengan target penerbitan sejumlah Rp 155tn baik untuk obligasi konvensional maupun sukuk. Aksi beli dimulai dari obligasi jangka pendek yang dengan cepat terlihat juga di obligasi tenor menengah dan panjang. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks Bloomberg untuk obligasi lokal Indonesia naik sebesar 1,47% ke 195,404, setelah dua bulan berturut-turut membukukan kinerja bulanan negatif. Di tahun 2016, indeks BINDO naik sebesar 14,03%. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 7,52% (-40bps), 7,94% (-16bps), 8,13% (-6bps), dan 8,14% (-7bps). Pemulihan juga tercermin dari kenaikan porsi kepemilikan asing yang mencapai Rp 665,81tn per 30 Desember 2016 (+Rp 9,85tn), setara dengan 37,55% (+0.50%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan. (sumber: BNP Paribas IP)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com